

Mewujudkan Kestabilan Ekonomi dan Pencegahan Stunting demi Kesejahteraan Masyarakat

Rudi Alamsyah¹, Sri Danti Maulida Sari², Rafly Fahrezi³, Alpriansyah⁴, Jelita Fortiana⁵, Salma Nur Nabila⁶, Mayang Selpiyana⁷, Verdi Eza Irawan⁸, Ruri Mutiara Ayuni⁹, Rayhanna Adisthi Putri¹⁰, Silvi Apriliyanti¹¹, Moh Azral Fathurrazaq¹², Deni Ramdan Septian¹³, Firda Febriyani¹⁴, Anifa Liana¹⁵, Windi Putriani¹⁶, Rifki Maulana Yusup¹⁷, Arwani Noer Kasih¹⁸, Muhamad Rifal Fadilah¹⁹, Garnis Fadillah Rachma²⁰, Nur Hidayah Kusumaningrum Fadhilah²¹, Khairul Mujahidi²², M Zulvan Dwiatmoko²³, Meutia Riany²⁴

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24 Universitas Nusa Putra Sukabumi

Corresponding Author*

E-mail: kkndesacikakak@gmail.com

Article History:

Received: Januari, 2024

Revised: Januari, 2024

Accepted: Januari, 2024

Abstract: Pendataan UMKM merupakan salah satu program kerja yang ada di kuliah kerja nyata Desa Cikakak. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan UMKM yang ada di Desa Cikakak serta kendala - kendala yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut dalam mengembangkan usahanya. Selain digunakan sebagai identitas usaha, kepemilikan NIB adalah sesuatu yang membawa keuntungan bagi para pemilik usaha, seperti lebih mudah mendapatkan dokumen legalitas, proses perizinan usaha lebih mudah dan cepat, mendapat perlindungan hukum yang sah dan aman, mempermudah perolehan investasi dan perolehan pinjaman. Selain kendala tidak memiliki legalitas produk. Pelaku UMKM di Desa Cikakak juga memiliki kendala dalam hal promosi. Kami memberikan solusi dengan membuat online shop seperti tiktok shop agar lebih mudah dalam penjualan serta mengajarkan bagaimana melakukan promosi secara online dikarenakan media promosi online merupakan sarana pemasaran melalui internet dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital seperti website, media sosial, perangkat seluler, mesin pencari, dan saluran lainnya. Selain itu Stunting merupakan penggambaran dari status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Stunting disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: yang pertama, asupan gizi yang kurang pada saat 1000 hari pertama kehidupan anak, yaitu ketika anak masih dalam kandungan sampai dengan anak berusia 2 tahun. Penyebab kedua yaitu kurangnya asupan protein yang diterima oleh anak. Penyebab ketiga dari stunting ini adalah dikarenakan pada masa kehamilan, melahirkan, menyusui, dan pemberian MPASI, anak tidak mendapatkan asupan nutrisi

yang cukup. Sebab ke empat adalah buruknya kebersihan lingkungan sehingga menyebabkan anak sering terkena infeksi. Penelitian ini bersifat observasi dan wawancara yang dilakukan di Desa Cikakak, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Akibat kurangnya kesadaran masyarakat, maka mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra bekerjasama dengan pemerintah Desa Cikakak dan Bapak/Ibu Guru SD Negeri Gadog untuk melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting, dan ikut membantu pengerjaan program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan penyerahan banner untuk posyandu pinang nunggal. Kegiatan ini berisikan tentang himbauan pencegahan serta penanganan stunting, selain itu kegiatan PMT juga salah satu upaya pemerintah dalam pengurangan penderita stunting dengan cara pemenuhan asupan nutrisi bagi anak yang terindikasi stunting dan ibu dengan kehamilan KEK. Lalu dampak kesenjangan yang terjadi bila tidak menerapkan pola hidup sehat dan bersih yang bisa menyebabkan stunting pada anak dan remaja. Dari kegiatan ini, hasil serta target yang ingin dicapai mahasiswa KKN adalah masyarakat di desa cikakak baik anak, remaja atau dewasa bisa sadar akan bahayanya stunting, dan mengetahui tentang cara mencegah stunting.

Keywords: *UMKM, Cikakak, Pelaku, Anak, Ibu, Pertumbuhan, Stunting*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di seluruh dunia, yang berperan sebagai katalisator penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pengembangan masyarakat. Dalam konteks Kabupaten Sukabumi, usaha-usaha ini memainkan peran penting dalam membentuk lanskap ekonomi lokal. Namun, seiring dengan meningkatnya tantangan global seperti degradasi lingkungan dan kesenjangan sosial, semakin banyak orang yang menyadari perlunya model bisnis yang inovatif dan berkelanjutan (Supriandi & Priyana, 2023). Pergeseran paradigma ini telah memunculkan konsep kewirausahaan sosial, sebuah pendekatan dinamis yang mengintegrasikan praktik bisnis dengan tujuan sosial dan lingkungan (Iskandar et al., 2021).

UMKM merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki pengertian yaitu usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Pada generasi z ini pelaku UMKM

diupayakan untuk bisa menggunakan media social manfaat dari digitalisasi menyebabkan banyak UMKM mulai mempromosikan produk dan layanan mereka melalui platform digital, baik dalam bentuk gambar dan video. Lalu, mereka juga membuat toko online di marketplace untuk memudahkan pelanggan menemukan produk mereka. Namun menurut Berry sebanyak 40 % pelaku UMKM menggunakan media social, 38% menggunakan instant messaging, menggunakan ecommerce 13%, dan ride hailing 5%. hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian UMKM yang sudah beradaptasi dengan digitalisasi.

Sebab, pemilik UMKM masih menemui beberapa kendala dalam mengembangkan usahanya menuju ke era digital. Ketika bertransformasi ke digitalisasi, tentunya UMKM akan menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh DS Innovate ke 1.500 pemilik UMKM, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh UMKM. Umumnya, 70,2% pemilik UMKM bermasalah saat melakukan pemasaran produk. Permasalahan berikutnya ialah berkaitan dengan akses permodalan (51,2%), pemenuhan atau persediaan bahan baku (46,3%), dan adopsi digital (30,9%). Tantangan pertama berkaitan dengan pemasaran produk. UMKM harus membangun brand image yang kuat agar dapat bersaing dengan yang lain, dan sumber daya keuangan mereka pun terbatas sehingga sulit bagi mereka untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan pemasaran. Kedua ialah tantangan keuangan.

Menurut survei Bank Indonesia terbaru pada MSME Empowerment Report 2022, halaman 23), 69,5% UMKM belum menerima pinjaman. Tantangan ini bersumber dari rendahnya literasi keuangan peminjam atau UMKM. Pada saat yang sama, peminjam (bank dan multifinance) juga menghadapi beberapa tantangan untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Di desa cikakak kami melakukan pendataan UMKM untuk membantu setiap permasalahan yang ada di UMKM di desa cikakak yang dimana pendataan UMKM merupakan salah satu program kerja yang ada di kuliah kerja nyata universitas nusa putra Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan UMKM yang ada di desa cikakak serta kendala-kendala yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut dalam mengembangkan usahanya.

Pengembangan UMKM harus dilakukan seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, sehingga UMKM dapat bersaing di MEA. Namun pengembangan UMKM bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan. Terdapat kendala yang terjadi dalam melakukan pengembangan, dan kendala tersebut pada

umumnya adalah kendala internal. Kendala yang dihadapi antara lain Sumber Daya Manusia yang belum baik, kemampuan pemasaran UMKM yang terbatas, iklim usaha yang belum kondusif, serta akses teknologi yang terbatas dan kurangnya modal kerja. Setelah melakukan pendataan UMKM di desa cikakak, kami sebagai mahasiswa memberikan solusi berupa membantu kegiatan promosi produk, yang dimana promosi merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan sesuatu (barang atau jasa) ke arah yang lebih baik.

Indonesia saat ini memiliki angka stunting mencapai 24,4% dan angka tersebut masih berada dibawah standar WHO yang semulanya angka aman untuk setiap negara dikatakan baik dalam menangani kasus stunting paling tidak sanggup mencapai angka 20. Hal tersebut juga termasuk dalam program prioritas pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya dan program tersebut sudah dimasukkan kedalam RPJMN (Rencana Program Jangka Menengah Nasional) Jika melihat dari hal tersebut semua pemerintah dari berbagai tingkatan khususnya pemerintah desa sendiri lebih memprioritaskan kasus stunting tersebut sesuai dengan instruksi pemerintah pusat. Permasalahan Gizi di Indonesia masih menjadi permasalahan yang cukup berat. Pada hakikatnya berpangkal pada keadaan ekonomi yang kurang terbatasnya pengetahuan tentang gizi. Pengetahuan tentang gizi akan mempengaruhi kebiasaan makan dan perilaku makan suatu masyarakat.

Apabila penerimaan perilaku baru disadari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut dapat berlangsung lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak disadari oleh pengetahuan dan kesadaran tidak akan berlangsung lama. Seperti halnya juga pada remaja apabila mempunyai pengetahuan yang baik tentang gizi diharapkan mempunyai status gizi yang baik pula (Baroroh, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Olo et al., (2021), faktor yang mempengaruhi kejadian stunting adalah faktor air dan sanitasi yang tidak layak mencakup sumber air minum unimproved, pengolahan air yang tidak sesuai, sanitasi penggunaan fasilitas jamban, kepemilikan jamban, perilaku open defecation, dan pembuangan tinja balita tidak pada jamban berhubungan dengan peningkatan kejadian stunting pada balita di Indonesia. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terdapat pada balita, yang dimana hal tersebut ditandai dengan tinggi badan yang tidak sama (pendek) dengan anak-anak sebayanya. Balita maupun anak yang terkena stunting akan cenderung rentan terkena penyakit dan apabila sudah dewasa nanti dapat berisiko untuk mengidap penyakit degenerative (Jupri et al., 2022). Dampak yang ditimbulkan oleh stunting tidak hanya dalam segi kesehatan akan tetapi juga dapat

mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO (Valerianiet al., 2022).

Kondisi stunting yang dialami oleh balita dan anak-anak ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan yang terjadi pada bayi, dan bisa disebabkan juga karena kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang juga akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Ramayulis, 2018). Intervensi untuk mencegah terjadinya peningkatan prevalensi stunting dapat dilakukan pada siklus daur hidup di tahap remaja (Nugroho et al., 2021). Persiapan calon ibu sejak dini untuk mengetahui permasalahan stunting berarti kita telah mempersiapkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dalam upaya memenuhi gizi di 1000 Hari Pertama Kehidupan anak yang penting dalam mencegah stunting. 1000 HPK atau the first thousand days merupakan suatu periode di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang di mulai sejak konsepsi sampai anak berusia 2 tahun. Asupan makanan selama 1000 HPK memberi konsekuensi kesehatan untuk masa depan agar anak tumbuh sehat dan cerdas maka gizi sejak anak dini harus terpenuhi dengan tepat dan optimal (Laili dan Andriani, 2019).

Stunting di Kabupaten Sukabumi termasuk kategori tinggi, berdasarkan data tahun 2020 menunjukkan sekitar 6,9% balita yang menderita stunting. Disebabkan adanya pembatasan sosial karena pandemi Covid-19 yang mengakibatkan berhentinya kegiatan posyandu, kelas ibu hamil, kelas balita, PAUD, PKB, dan kegiatan lainnya di tingkat desa, sehingga pemantauan pertumbuhan dan perkembangan terpaksa berhenti. Akan tetapi, stunting ini dapat dicegah dan jumlah anak yang mengalami stunting ini dapat dikurangi dengan melakukan pencegahan dan memberikan pemahaman untuk masyarakat terutama anak, remaja, dan perempuan hamil (Noviasty et al., 2020). Oleh karena itu KKN Universitas Nusa Putra dalam program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu dan mengurangi maupun mencegah terjadinya stunting yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya di Desa Cikakak, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi.

Tinjauan Literatur

A. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha atau NIB adalah sebuah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh pemerintah melalui lembaga OSS (Online Single Submission). NIB dibedakan sesuai dengan output produk atau jasa yang dihasilkan. NIB terdiri dari 13 digit angka acak yang dilengkapi dengan pengamanan dan tanda tangan elektronik.

Manfaat Nomor Induk Berusaha

Manfaat NIB untuk pelaku UMKM yaitu sebagai dokumen legalitas, proses perizinan usaha lebih mudah dan cepat, mendapat perlindungan dan kepastian, mempermudah perolehan investasi dan pengajuan pinjaman, usaha terlihat lebih kredibel, mendapat dampingan usaha.

B. Promosi

Promosi merupakan upaya untuk meningkatkan visibilitas merek, produk, atau jasa suatu perusahaan. Strategi promosi yang paling efektif bervariasi menurut industri, ukuran bisnis, dan banyak faktor lainnya. Beberapa contoh upaya promosi termasuk iklan televisi, papan reklame, dan mensponsori acara amal

C. Stunting

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak dengan usia yang sama (Yadika et al., 2019). Menurut World Health Organization (WHO), stunting adalah kondisi dimana nilai Zscore tinggi badan menurut umur TB/U berdasarkan standar pertumbuhan mencapai kurang dari -2 standar deviasi (SD).

D. Gizi

Menurut Ida Purnomowati, Diana H, Cahyo Gizi diartikan sebagai salah satu komponen yang membangun untuk tubuh seorang manusia. Menurut mereka, gizi adalah zat yang memiliki berbagai fungsi untuk kelangsungan hidup manusia. Diantaranya berfungsi untuk meningkatkan proses pertumbuhan, menjaga dan memulihkan jaringan tubuh.

Metode

Pelaksanaan pendataan UMKM ini dilakukan di desa cikakak, kecamatan cikakak. Desa cikakak merupakan desa yang memiliki 4 dusun yaitu neglasari, gadog, gandaria, dan pasir datar. Dalam pendataan UMKM kami melakukan survey ke dua tempat yaitu neglasari dan gandaria. Pendataan UMKM ini dilakukan dalam waktu satu minggu. Dengan hari pertama kami sudah mulai untuk melakukan survey. Observasi dilakukan dengan berkunjung ke Kp. Neglasari, Desa Cikakak, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, dan menemui RT setempat untuk mendapatkan informasi terkait UMKM yang ada di tempat tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi UMKM yang terdapat di Kp. Gandaria yang memiliki potensi untuk didampingi. Setelah melakukan diskusi dan sesi tanya jawab, kami mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi UMKM di desa cikakak. Beberapa poin penting yang kami simpulkan ialah, untuk UMKM, kurangnya modal, promosi dan tidak memiliki legalitas berusaha (NIB). Maka dengan itu kami memfokuskan untuk membantu permasalahan yang ada yaitu dengan membuat marketplace, video promosi dan NIB.

Selain itu kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pencegahan stunting anak dan remaja dilaksanakan oleh 20 mahasiswa KKN di Desa Cikakak, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi yang dilakukan oleh Asisten Keperawatan yang sudah memiliki pemahaman terkait stunting dan gizi. Metode pelaksanaan kegiatan ini yang dilakukan selama KKN di Desa Cikakak, Kecamatan Cikakak adalah melakukan sosialisasi secara langsung kepada siswa siswi SD Negeri Gadog terkait apa itu stunting dan pembahasan mengenai Gizi dan membantu program Puskesmas yaitu program percepatan penurunan stunting yaitu dengan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang diberikan kepada balita dan ibu hamil. dalam pemberian Asupan ini kami juga ikut memberikan Susu Vidoran bagi keluarga yang memiliki anak terindikasi stunting dan memiliki banyak saudara kandung yang masih kecil, tidak hanya itu Mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra juga memberikan Banner beserta stand bannernya untuk posyandu pinang nunggal yang ternyata bu kadernya ini adalah kader yang menanggulangi stunting yang ada di desa Cikakak.

Sosialisasi pencegahan stunting anak dilakukan pada hari Senin, 28 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00 WIB di Ruang Kelas dengan narasumber Asisten Keperawatan dan dihadiri oleh siswa siswi SD Negeri Gadog. Sedangkan Pemberian asupan Nutrisi kepada anak yang terindikasi stunting dilakukan pada hari Senin, 21 Agustus 2023 yang dilaksanakan secara langsung atau door to door ke rumah anak yang terindikasi

stunting yang bersamaan dengan pemberian asupan nutrisi yang didampingi langsung oleh ibu kepala desa. Dan penyerahan banner tentang stunting ini dilakukan pada hari Sabtu 09 September 2023 pemberian banner ini diberikan setelah diadakannya posyandu di pinang nunggal yaitu pada hari Jum'at 08 September 2023, pemberian banner ini langsung diberikan kepada ibu Kader Posyandu Pinang Nunggal. Berikut tahapan yang dilakukan:

1. Tahap pertama, yaitu permohonan izin kepada Pemerintah Desa Cikakak, kepada Pihak sekolah SD Negeri Gadog dan observasi terkait target pelaksanaan pemberian asupan nutrisi bagi anak terindikasi stunting, serta meminta saran kepada Pemerintah Desa untuk pemberian banner alangkah baiknya diberikan kepada posyandu mana di Desa Cikakak.
2. Tahap kedua, yaitu persiapan sosialisasi seperti pencetakan media brosur agar mudah dipahami oleh audiens, pembersihan tempat untuk acara serta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti pemasangan banner, snack, meja, kursi, soundsystem, dan lain-lain.
3. Tahap ketiga, yaitu pelaksanaan sosialisasi stunting anak oleh asisten keperawatan dan pemberian asupan nutrisi yang didampingi oleh ibu Kepala Desa dan pemberian banner secara langsung kepada ibu Kader Posyandu Pinang Nunggal.

Hasil

Pendataan UMKM dilakukan di dua tempat yaitu kp. Gandaria da kp. Neglasari. Di desa cikakak memiliki banyak UMKM mulai dari kerajinan tangan hingga makanan. Namun disini kami hanya mengambil beberapa UMKM saja yang terdiri dari kakapalan ibu acih, pembuatan jala bapak oman, pembuatan kerajinan tangan anyaman seperti ayakan, boboko bapak ali, minuman teh biru bunga telang, dan kelapa kopyor.



Gambar 1. Observasi Ke tempat UMKM Kakapalan
(Sumber: dokumen pribadi)

Pada tanggal 19 Agustus 2023 kami melakukan observasi ke daerah neglasari . kami mengunjungi UMKM kakapalan ibu acih. UMKM kakapalan ibu acih memiliki kendala terhadap modal, kurangnya promosi dan tidak memiliki tanda legalitas. Maka dengan ini kami memberikan solusi untuk pembuatan NIB juga membuat tiktok shop.



Gambar 2. Observasi Ke Tempat Kelapa Kopyor (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pada tanggal 20 Agustus kami melakukan observasi ke kelapa kopyor. Kelapa kopyor merupakan tanaman kelapa yang mengalami mutasi genetik secara alamiah. Kelapa kopyor memiliki luas tanah 3 hektar dan memiliki lebih dari 500 pohon. Kelapa kopyor biasanya dijual dengan kisaran harga 25 ribu – 100 ribu karena dibagi menjadi klaster buah A+ dengan harga 75 ribu dan NC atau kelapa terkecil harga 25 ribu.



Gambar 3. Observasi Ketempat UMKM Jala (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pada tanggal 20 Agustus juga kami melakukan observasi ke UMKM pembuatan jala bapak Oman. Pada UMKM ini memiliki masalah terhadap modal dan pembuatan jala yang memiliki waktu yang lama. Hingga jika ada penjualan harus dilakukan system PO terlebih dahulu.



Gambar 4. Observasi Ketempat UMKM Teh Telang (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pada tanggal 21 Agustus kami melakukan observasi ke UMKM teh bunga telang biru. UMKM ini memproduksi minuman herbal yang berasal dari bunga

telang. Namun pada UMKM ini masih memiliki masalah dalam hal promosi disebabkan kurangnya pembeli yang tidak mengetahui manfaat teh bunga telang ini. Selain the bunga telang kami juga mengunjungi UMKM bapak ali yang memproduksi kerajinan berupa pembuatan hihid, boboko, dll.



Gambar 5. Promosi (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pada tanggal 22 agustus kami memfokuskan untuk pembuatan NIB dan marketplace serta promosi UMKM.



Gambar 6. Pelatihan Teh Bunga Telang (Sumber : Dokumen Pribadi)

Pada tanggal 26 Agustus kami melakukan pelatihan teh bunga telang dengan mengetahui bagaimana memproduksi teh bunga telang. Teh bunga telang di produksi dengan penanaman bibit selama 2 tahun sekaligus melakukan penelitian apakah bunga ini dapat digunakan untuk penyakit. Bunga telang dapat dikonsumsi dengan di makan langsung, dibuat teh dengan dicampur jeruk nipis ataupun hanya dibuat teh tanpa campuran apapun.



Gambar 7. Pelatihan Teh Bunga Telang (Sumber : Dokumen Pribadi)

Pada tanggal 27 Agustus kami melakukan penyerahan NIB sekaligus membantu proses produksi kakapalan ibu acih. Produksi kakapalan ibu acih ini biasanya dapat memproduksi 5000 pcs kakapalan dari styrofoam. Kakapalan dari styrofoam ini dijual dengan harga dua puluh lima ribu rupiah namun dari ibu acih hanya dijual seharga tiga ribu rupiah. Ibu acih sendiri merupakan distributor kakapalan styrofoam, beliau memiliki pekerja kurang lebih 5 orang.

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak dengan usia yang sama (Yadika et al., 2019). Menurut World Health Organization (WHO), stunting adalah kondisi dimana nilai Zscore tinggi badan menurut umur TB/U berdasarkan standar pertumbuhan mencapai kurang dari -2 standar deviasi (SD). Melihat keadaan dan kondisi masyarakat Desa Cetan Kecamatan Ceper, khususnya anak-anak yang menurut data dari pihak puskesmas yang melakukan koordinasi dan terjun langsung ke setiap posyandu keluarga yang berada di Desa Cetan, dari data yang kami peroleh menyebutkan bahwa angka stunting mencapai 35% untuk tahun 2021 akhir kemarin.

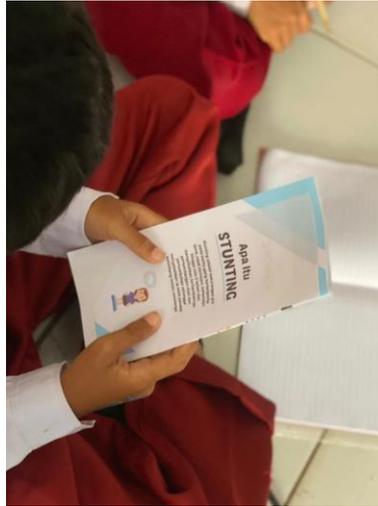
KKN Universitas Nusaputra juga mendapatkan informasi mengenai penyebab tingginya angka stunting yang ada di Desa Cikakak. Informasi yang di dapatkan tentang penyebab tingginya angka stunting di Desa Cikakak baik dari Kepala Desa maupun dari Kader Posyandu yaitu yang pertama adalah factor ekonomi, bahkan ada ibu muda yang memiliki anak banyak dengan jarak kelahiran dekat selain itu

kurangnya kesadaran akan pentingnya makan makanan bergizi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi pil tambah darah yang diberikan pada saat posyandu. Masih banyak lagi penyebab tingginya angka stunting di Desa Cikakak akan tetapi beberapa penyebab utamanya adalah hal tersebut. Kegiatan kedua yang dilakukan adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Jenis posyandu yang diadakan adalah posyandu keluarga yang dimana sasarannya terdiri dari balita, remaja, ibu hamil, dan lansia.

Data yang dibutuhkan adalah data balita dan ibu hamil, karena dua sasaran tersebut berpotensi menimbulkan stunting. Selain itu, juga dilakukannya pemeriksaan Bb dan Tb pada anak yang hadir ikut kegiatan posyandu, terlebih ada pantauan khusus bagi anak yang terindikasi stunting, dan diperiksa langsung kurva tumbuh kembang anak tersebut dan dilakukan perbandingan antara bulan sekarang dengan bulan sebelumnya lalu disimpulkan apakah mengalami penurunan atau kenaikan, tidak hanya itu, bidan melakukan pemantauan juga kepada ibu hamil yang ada di Desa Cikakak mulai dari tekanan darah, Bb dan usia kandungan. Oleh sebab itu kami berinisiatif untuk membantu melaksanakan program pemberian Asupan Nutrisi yang sudah dilakukan secara rutin oleh ibu kepala desa yang dikoordinir oleh ibu kader masing masing posyandu, tidak hanya itu kami juga melakukan sosialisasi tentang pencegahan stunting dan pentingnya pemahaman tentang gizi sejak dini di SD Negeri Gadog Desa Cikakak.

Sosialisasi Stunting Anak dan pemahaman Gizi

Pada hari Senin, 28 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00 WIB di Ruang Kelas SD Negeri Gadog KKN Universitas Nusa Putra bersama Asisten Keperawatan mengadakan sosialisasi pencegahan stunting dan pemahaman gizi sejak dini yang dihadiri oleh Siswa Siswi SD Negeri Gadog Desa Cikakak.



Gambar 8. Pemberian Media Brosur Tentang Stunting Dan Gizi Kepada Siswa Siswi SD Negeri Gadog (Sumber : Dokumen Pribadi)

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung kepada siswa siswi SD Negeri Gadog yang dinarasumberi oleh Asisten Keperawatan yang memiliki pemahaman tentang Stunting dan Gizi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sekaligus untuk memperkenalkan sejak dini bahaya stunting kepada anak anak dan memberi tahu pentingnya pemenuhan gizi sejak dini untuk membantu tumbuh kembang anak di Desa Cikakak.



Gambar 9. Penyampaian Materi Oleh Asisten Keperawatan Mengenai Stunting Pada Anak dan Pemahaman Tentang Gizi (Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah melakukan sosialisasi dilakukan sesi tanya jawab dan mengulas apa yang sudah dibahas agar bisa diingat selain itu kami menjelaskan terkait penyakit stunting dan pencegahannya salah satunya dengan memenuhi nutrisi baik bagi ibu

hamil maupun bagi anak-anak maka dari itu kami informasikan terkait piramida makanan dimulai dari pemenuhan kebutuhan karbohidrat, protein, buah dan sayuran, gula, minyak dan garam tidak hanya itu kami membahas beberapa jenis vitamin yang harus diketahui. Pencegahan lain yaitu memonitor tumbuh kembang dengan selalu rutin kegiatan posyandu untuk pengecekan Tb dan Bb selain itu pencegahan stunting dilakukan dengan pemberian imunisasi lengkap, hidup bersih dan sehat kami mengingatkan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan salah satunya membuang sampah pada tempatnya dan melakukan cuci tangan sebelum dan setelah kegiatan selain itu kami juga memberikan penjelasan Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun supaya bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit.



Gambar 10. Brosur Yang Digunakan Sebagai Media Pemahaman Materi (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pemerintah Desa Cikakak dan Bapak/Ibu Guru SD Negeri Gadog juga mendukung penuh kegiatan sosialisasi mengenai stunting yang kami lakukan terbukti dengan adanya beberapa fasilitas yang disediakan seperti tempat, peralatan yang digunakan, dan juga konsumsi. Harapan kami semoga angka stunting dan gizi buruk di Desa Cikakak dapat berkurang dan segera teratasi.



Gambar 11. Dokumentasi mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra bersama Bpk/ Ibu Guru SD Negeri Gadog dalam sosialisasi pencegahan stunting dan gizi. (Sumber : dokumen pribadi)

Membantu program PMT (Pemberian Makanan Tambahan)

Pada hari Senin, 21 Agustus 2023 pukul 12.30 - 02.00 WIB di Desa Cikakak KKN Universitas Nusa Putra bersama Ibu Kepala desa melaksanakan pemberian makanan tambahan yang dilakukan secara langsung atau door to door kerumah anak yang terindikasi stunting dan pada ibu hamil yang dikategorikan KEK (Kurang Energi Kronis).



Gambar 12. Persiapan Pemberangkatan PMT (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pemberian makanan tambahan ini bertujuan untuk membantu asupan nutrisi pada anak terindikasi stunting dengan ciri ciri Berat badan kurang sesuai dengan usianya, selain itu asupan nutrisi ini juga diberikan kepada ibu hamil yang memiliki tanda gejala lingkaran lengan atas kurang sesuai dengan usia kandungan atau ketika IMT pada Trimester 1 dibawah 18,5.



Gambar 13. Pemberian Asupan Nutrisi Berupa Susu Vidorant yang Diberikan Mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra (Sumber: Dokumen Pribadi)

Selain tujuan di atas tujuan utama dalam program PMT ini yaitu membantu pencegahan stunting yang dilakukan sejak dalam kandungan, dan membantu memenuhi kebutuhan asupan nutrisi bagi anak yang terindikasi stunting agar membantu proses penambahan berat badan dan tumbuh kembang lebih baik dari sebelumnya atau biasa dibidang adanya peningkatan dari keadaan sebelumnya, besar harapan kegiatan ini benar benar membawa dampak positif yaitu dengan berkurangnya angka penderita stunting khususnya yang ada di desa cikakak.



Gambar 14. Dokumentasi Setelah Kegiatan PMT (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pemberian Banner dengan tema Pencegahan Stunting

Pada hari Sabtu 09 September 2023 pemberian banner ini diberikan setelah diadakannya posyandu di pinang nunggal yaitu pada hari Jum'at 08 September 2023, pemberian banner ini langsung diberikan kepada ibu Kader Posyandu Pinang Nunggal.



Gambar 15. Dokumentasi Foto Bersama Ibu Kader Posyandu Pinang Nunggal dan Ibu Bidan Desa (Sumber : Dokumen Pribadi)

Kami mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra membantu kegiatan posyandu yang dilakukan di posyandu pinang nunggal seperti pada umumnya dimulai dari pengisian buku daftar hadir, pengukuran LILA, Tb dan Bb, pengisian kertas hasil pengukuran Tb, Bb, dan Lila, pemberian snack yaitu bubur sumsum, pengisian buku KIA dan dilakukan pemeriksaan pada buku KIA terkait kurva tumbu kembang yang dilakukan oleh ibu kader posyandu dan bidan desa.



Gambar 16. Dokumentasi Pengukuran Tinggi Badan Di Posyandu (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan Di Posyandu Pinang Nunggal (Sumber: Dokumen Pribadi)

Selanjutnya pemberian banner dengan tema Stunting ini diberikan secara langsung kepada ibu kader Posyandu Pinang Nunggal dengan harapan dengan adanya banner ini bisa membantu memberitahu tentang apa itu stunting, sebab akibat yang timbul akibat stunting tidak lupa dengan pencegahannya, semoga dengan banyaknya masyarakat yang membaca banner ini menjadikan kesadaran bagi

masyarakat di desa cikakak.



Gambar 18. Dokumentasi penyerahan Banner tema Stunting kepada pihak Posyandu Pinang Nunggal (Sumber : dokumen pribadi)

Kesimpulan

Setelah melakukan pendataan UMKM di desa cikakak, kami dapat menyimpulkan bahwabanyaknya UMKM yang masih belum mempunyai NIB atau legalitas produk itu sendiri maka dari itu kami memberikan solusi berupa membantu kegiatan promosi produk, yang dimana promosi merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan sesuatu (barang atau jasa) ke arah yang lebih baik. Pada tanggal 20 agustus 2023 kami melakukan survey ke UMKM pak oman yang membuat jala ikan, pada tanggal 21 agustus kami mengunjungi UMKM teh biru bunga telang, dan pada tanggal 22 agustus kami melakukan pembuatan NIB serta promosi UMKM. Pada tanggal 26 agustus kami melakukan pendampingan pelatihan teh biru bunga telang. Pelaku UMKM di desa cikakak juga memiliki kendala dalam hal promosi. Kami memberikan solusi dengan membuatkan online shop seperti tiktok shop agar lebih mudah dalam penjualan serta mengajarkan bagaimana melakukan promosi secara online dikarenakan media promosi online merupakan sarana pemasaran melalui internet dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital seperti market place

Program Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan Stunting dan pemahaman gizi, membantu program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan Pemberian Banner dengan tema Pencegahan Stunting yang dilakukan oleh KKN Universitas

Nusa Putra secara langsung atau door to door diharapkan dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat, baik anak-anak dan juga pemerintah desa sehingga apa yang menjadi tujuan pencapaian untuk mengurangi angka stunting khususnya di Desa Cikakak, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dapat terealisasi dengan baik dan benar. Upaya pencegahan dan penurunan angka stunting harus dilakukan secara optimal dan perlu didukung dari semua kalangan baik dari elemen pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Kepedulian yang di berikan oleh pemerintah dapat dilihat dari adanya program posyandu setiap bulannya, dimana setiap bayi, balita dan anak-anak akan diberikan imunisasi guna mencegah penyakit bahkan untuk tahun 2023 pemerintah melakukan program percepatan penurunan stunting dengan mengadakan program wajib PMT bagi setiap daerah.

Daftar Referensi

- Baroroh, I. (2022, Agustus). Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting. *Jurnal ABDIMAS-HIP*, 3(2), 60-64.
- Jupri, A., Putra, A. J., Suharni, Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022, Agustus). Sosialisasi Kesehatan Tentang Stunting, Pendewasaan Usia Pernikahan dan Pengenalan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 03(02), 107-112.
- Klatenkab.go.id. (2021, April 7). Angka Stunting Klaten Masih 10,6 Persen, Dituntut Intervensi Lebih Serius. Retrieved from Pemkab Klaten: <https://klatenkab.go.id/angkastunting-klaten-masih-10,6-persen-dituntut-intervensilebih-serius/>
- Laili, U & Andriani D. R(2019, Juni). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 5(1), 8-12.
- Noviasty, R., Indriani, M., Rahayu, F., & Firdaus, d. (2020). EDUWHAP Remaja Siap Cegah Stunting Dalam Wadah Kumpul Sharing Remaja. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2).
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktorfaktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269-2276. doi:10.31004/obsesi.v5i2.1169

Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhmawati, d. W. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).

Ramayulis, R. (2018). Stop Stunting denga Konseling Gizi. *Jurnal Swadaya Grup*.

Valeriani, D., Wibawa, D. P., Safitri, R., & Apriyadi, d. R. (2022). Menuju Zero Stunting Tahun 2023 Gerakan Pencegahan Dini Stunting Melalui Edukasi pada Remaja di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pustaka Mitra*, 2(2), 84- 88.